

KULIAH KERJA MAHASISWA GUNA MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA PADA DESA SUKABARES KECAMATAN CIOMAS

Ganesha Antarnusa¹, Siva Ristantiya²

^{1,2}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Sejarah artikel

Penyerahan: 11 November 2020

Revisi: 20 November 2020

Diterima: 25 November 2020

Email: sivaristantiva@gmail.com



Abstraksi

Berdasarkan UU No.12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi mendefinisikan mengenai jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah dari program diploma sampai program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Didukung oleh konsep dasar KKM(Kuliah Kerja Mahasiswa) oleh ristekdikti, mahasiswa wajib memiliki 3 tridharma yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian agar menjadi pribadi mahasiswa yang cerdas berbudi luhur secara komprehensif, berintegritas dan kredibel. KKM sendiri merupakan wadah tepat untuk pengembangan multidisciplinary applied researches, yang sangat akan sangat berguna bagi masyarakat dan juga meringankan beban pemerintah pusat atau daerah. Serta peduli dan menjawab permasalahan yang ada dalam permasalahan global tak lupa memberikan nama baik untuk perguruan tinggi. KKM meningkatkan empati, kepedulian, kerjasama secara multidisipliner, kepribadian, kontribusi daya saing daerah/nasional, dan mendorong learning community/society

Kata Kunci: KKM(Kuliah Kerja Mahasiswa), Pengabdian, Multidisipliner

Abstract

Law No.12 of 2012 on higher education defines the level of education after secondary education from diploma programs to specialist programs organized by universities based on the culture of the Indonesian nation. Supported by the basic concept of KKM (Student Work Lecture) by ristekdikti, students must have 3 tridharma namely education, research, and dedication in order to become a person who is intelligent students with a comprehensive, integrity and credibility. KKM itself is the right place for the development of multidisciplinary applied research, which will be very useful for the community and also ease the burden on the central or local government. As well as caring and answering the problems that exist in global problems do not forget to give a good name to universities. KKM enhances empathy, care, multidisciplinary cooperation, personality, contribution of regional/national competitiveness, and encourage learning community/society

Keywords: KKM(Student Work Lecture), Devotion, Multidisciplinary

1. PENDAHULUAN

Terciptanya Indonesia sejahtera yang berkeadilan merupakan cita-cita tertinggi bangsa ini[1],hal ini telah tersurat dalam Pembukaan UUD 1945[2]. Namun tujuan mulia yang diharapkan oleh para pendiri bangsa ini belum tercapai. Pencapaian tujuan tersebut tidak terlepas hanya pada tanggung jawab pelaksana pemerintahan saja, tetapi semua elemen negeri ini turut bertanggung jawab untuk mewujudkannya[3].

Perguruan tinggi sebagai salah satu elemen bangsa diharapkan mampu mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia. Terdapat tiga poin dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan[4], Penelitian, dan Pengabdian pada masyarakat.

Program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) didasarkan pada falsafah pendidikan yang termaktub pada Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003[5] tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lebih lanjut dalam Undang-Undang Nomor 30 Pasal 1 Ayat 1[6], diperjelas bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan

negara. Proses pengembangan keterampilan yang diperlukan oleh masyarakat tersebut, salah satunya diharapkan dapat terwujud ketika peserta didik melakukan interaksi langsung dengan masyarakat[7].

Salah satu media yang dipergunakan guna memfasilitasi interaksi langsung mahasiswa sebagai peserta didik kepada masyarakat adalah melalui pengabdian kepada masyarakat. Lebih lanjut dalam Pasal 1 angka 11 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dinyatakan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi[8] untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat dalam berbagai bidang ilmu, seperti bidang sosial, budaya, bidang keagamaan, bidang teknologi maupun dalam bidang-bidang yang lain, sehingga program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)[9] dapat menyentuh langsung dengan masyarakat serta membantu program pemerintah daerah.

Hal ini berdasarkan materi pendidikan dan kebudayaan yang menyatakan bahwa:

1. Pendidikan tinggi harus merupakan bagian integral dari usaha-usaha pembangunan nasional maupun regional.
2. Pendidikan tinggi harus merupakan penghubung antara dua yaitu ilmu pengetahuan dan teknologi dengan masyarakat
3. Menciptakan serta memadukan relevansi antara program studi, terutama perangkat administrasi kurikulum dengan keadaan yang nyata.

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) menuntut mahasiswa agar mampu memberikan solusi atas semua rentetan permasalahan yang terjadi, dalam bentuk pengamalan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terintegrasi dan dilakukan oleh mahasiswa dibawah bimbingan dosen pembimbing[10]. Kegiatan yang diadakan dapat berupa fisik dan non-fisik sesuai dengan ketentuan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)[11] Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) mempunyai maksud dan tujuan tertentu, yakni para mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari bangku kuliah. Maksud diadakannya program Kuliah Kerja Mahasiswa ini adalah sebagai salah satu bentuk realisasi dari isi Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa pengabdian kepada masyarakat, sebagai bentuk tanggung jawab moral, tanggung jawab sosial dan profesionalisme[12] suatu perguruan tinggi khususnya Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dalam penataan lingkungan[13]. Adapun tujuan Kuliah Kerja Mahasiswa adalah sebagai berikut :

- a. Membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan di pedesaan.
- b. Pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang Pengabdian kepada Masyarakat.
- c. Perwujudan peran mahasiswa sebagai salah satu subyek dan penggerak pembangunan, khususnya pembangunan di pedesaan[14].

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan di Desa Sukabares Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang[15], Desa Sukabares diresmikan pada tahun 1978, yang merupakan pemekaran dari Desa Sukadana. Secara demografis Desa Sukabares berbatasan dengan Desa Sukadana (Utara), desa Panyaungan Jaya (Selatan), desa Telaga Warna kecamatan Pabuaran (Timur), desa Pondok Kahuru (Barat). Luas wilayah Desa Sukabares adalah 163.74 Ha, dan memiliki ketinggian 600 meter diatas permukaan laut, dan beriklim tropis sehingga mempunyai pengaruh langsung terhadap aktivitas pertanian dan pola tanam di desa[16].

Sebagian besar penduduk Desa Sukabares bekerja di sektor perkebunan dan pertanian. Hal ini didukung oleh faktor alam setempat yang terletak di lereng Gunung Karang. Pola penggunaan tanah di Desa Sukabares sebagian besar diperuntukan bagi tanah perkebunan. Sedangkan sisanya untuk pertanian dan bangunan serta fasilitas umum/sosial[17].

Sasaran aktif setiap pembangunan[18] bermuara pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM)[19]. SDM merupakan subyek dan sekaligus objek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Pada saat ini SDM di Desa Sukabares cukup baik dibandingkan pada masa- masa sebelumnya. Untuk mewujudkan hal tersebut maka dibuatlah rencana program kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi desa setempat

a. Program Kerja Harian

- Membantu Administrasi Desa (Perangkat Desa dan Masyarakat)

Waktu : Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Jum'at

Tempat : Kantor Kepala Desa

Sebagian besar penduduk Desa Sukabares bekerja di sektor perkebunan dan pertanian. Hal ini didukung oleh faktor alam setempat yang terletak di lereng Gunung Karang. Pola penggunaan tanah di Desa Sukabares sebagian besar diperuntukan bagi tanah perkebunan. Sedangkan sisanya untuk pertanian dan bangunan serta fasilitas umum/sosial. Sasaran : Perangkat Desa

Tujuan : Membantu perangkat desa dalam menjalankan tugas

- Membantu Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Waktu : Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Jum'at

Tempat : Puskesmas

Sasaran : Petugas Puskesmas

Tujuan : Membantu dalam menjalankan tugas

- Mengajar Mengaji
Waktu : Setiap Malam
Tempat : Bapak Sakri selaku guru ngaji
Sasaran : anak-anak Kp. Sanepa Ciwaru
Tujuan : membantu mengajar mengaji

- b. Program Kerja Mingguan
 - Gotong Royong
Waktu : Minggu
Tempat : Desa Sukabares (Bergiliran per-Wilayah)
Sasaran : Masyarakat Desa Sukabares
Tujuan : Membangun rasa kebersamaan antar warga dan membiasakan hidup bersih terhadap lingkungan

 - Nonton Bareng
Waktu : Sabtu malam
Tempat : Tempat Pengajian
Peserta : Masyarakat Desa Sukabares
Tujuan : Memperkenalkan film-film perjuangan dan mempererat kebersamaan antar masyarakat dan mahasiswa.

 - Sahabat Mengajar
Waktu : Senin, Selasa, Rabu, Sabtu
Tempat : Sekolah Dasar, PAUD dan Madrasah Diniyah Awaliyah
Peserta : Anak-anak
Tujuan : Membantu dan bersilaturahmi dengan pihak sekolah

- c. Program Kerja Unggulan
 - Workshop Bahaya Asap Rokok, Bahaya Narkoba, Dan Zat Adiktif
Waktu : 22 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Sukabares
Peserta : Siswa/i SMAN 1 Ciomas
Tujuan : Meningkatkan pengetahuan tentang bahaya asap rokok, bahaya narkoba, dan zat adiktif, serta menciptakan generasi bebas narkoba.

 - Workshop Kewirausahaan
Waktu : 20 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Sukabares
Peserta : Ibu PKK Ciomas
Tujuan : Meningkatkan pengetahuan tentang kewirausahaan

 - Edukasi Pasar Modal
Waktu : 15 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Sukabares
Peserta : Siswa/i SMAN 1 Ciomas
Tujuan : Meningkatkan pengetahuan tentang pasar modal

 - Pengayaan Tong Sampah
Waktu : Dua Hari
Tempat : Desa Sukabares
Tujuan : Memudahkan masyarakat sekitar untuk membuang sampah
Peserta : Peserta KKM Mandiri Desa Sukabares dan masyarakat

 - Pemberian bibit ke Desa dan Masyarakat
Waktu : 23 Januari 2020
Tempat : Desa Sukabares
Peserta : Masyarakat Desa Sukabares
Tujuan : Membangun pentingnya penanaman bibit.

- d. Program Kerja Tambahan
 - Penutupan malam Puncak
Waktu : Sabtu, 25 Januari 2020

Tempat : Desa Sukabares
Tujuan : Penutupan KKN Mandiri di Desa Sukabares
Peserta : Seluruh masyarakat di Desa Sukabares

3. PROGRAM KERJA

Setelah melakukan orientasi, sosialisasi dan inventarisasi masalah, kami menentukan masalah-masalah yang memungkinkan untuk membuat rumusan masalah yang kemudian kami tuangkan sebagai program kerja. Setelah kami melakukan inventarisasi masalah, lalu kami menyusun program kerja bersama-sama berdasarkan prinsip kebersamaan dan kekeluargaan[20]. Hasil dari diskusi tersebut menghasilkan beberapa program kerja, yang diantaranya adalah sebagai berikut :

	Silaturahmi dengan Masyarakat Desa Sukabares
	Sahabat Mengajar
	Senam
	Menghidupkan Gotong Royong
	Workshop Kesehatan
	Edukasi Pasar Modal
	Workshop Bahaya Asap Rokok, Narkotika, dan Zat Adiktif
	Pelayanan Administrasi Desa
	Pengajaran Pengajian
	Nonton Bareng Film Edukasi
	Workshop Pengelolaan Sampah
	Workshop Kewirausahaan
	Kegiatan Perlombaan
	Pengayaan Bibit
	Perpustakaan Keliling dengan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Banten
	Pelatihan Menari dan Menyanyi untuk anak – anak Desa Banjarsari
	Malam Puncak (Pentas Seni)
	Pengayaan Tong Sampah
	Membantu Pelayanan Kesehatan
	Membantu mengecat tembok (Mural)
	Penutupan dan silaturahmi dengan warga desa banjarsari

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Mandiri yang dilaksanakan selama satu bulan kurang, terhitung sejak tanggal 1 Januari – 26 Januari 2020 akan melaksanakan program kerja sesuai dengan tujuan diadakannya KKM. Dalam melaksanakan Program Kerja KKM

Mandiri, kami melaksanakan secara bersama-sama yang dikoordinasikan oleh masing-masing bidang yang pelaksanaannya telah ditunjuk pada setiap penanggungjawab. Adapun program-program yang telah dilaksanakan antara lain adalah sebagai berikut

1) **Silaturahmi (Pembukaan)**

- Untuk membuka KKM Mandiri Untirta 2020 di Desa Sukabares
- Untuk silaturahmi dengan masyarakat
- Untuk memaparkan/menginformasikan program kerja yang akan dilaksanakan di Desa Sukabares



Gambar 1. Pembukaan KKM Mandiri

2) **Workshop Bahaya Asap Rokok, Bahaya Narkotika, dan Zat Adiktif**

- Meningkatkan pengetahuan tentang bahaya asap rokok, bahaya narkoba, dan zat adiktif, serta menciptakan generasi bebas narkoba.
- Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk menjelaskan tentang bahaya narkoba kepada siswa SMAN 1 Ciomas. Dimana dengan adanya sosialisasi ini diharapkan generasi muda di Desa Sukabares tidak ikut terjerumus untuk mengkonsumsi narkoba ataupun terlibat dalam sindikat penjualan narkoba. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk menyelamatkan generasi anak bangsa yang bebas dari narkoba, serta bertujuan untuk mengarahkan dan menyadarkan masyarakat bahwa narkoba bukanlah suatu hal yang pantas untuk dicoba atau dikonsumsi.



Gambar 2. Workshop Bahaya Asap Rokok, Bahaya Narkotika, dan Zat Adiktif

3) **Workshop Kewirausahaan**

- Meningkatkan pengetahuan tentang cara berwirausaha dikalangan modern saat ini, cara berjualan online, cara pembuatan makanan serta inovasi-inovasi terbaru dalam dunia usaha.
- Untuk menciptakan dan membentuk mental kreatif dan inovatif pada diri masyarakat Desa Sukabares baik guna memberikan manfaat bagi para pelaku usaha di desa. Memberikan kontribusi bagi masyarakat agar dapat berinovasi. Serta memberikan peluang bagi masyarakat desa untuk bisa mengembangkan setiap potensi desa yang dimilikinya secara mandiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 3. Workshop Kewirausahaan

4) **Edukasi Pasar Modal**

- Meningkatkan pengetahuan tentang pasar modal, berwirausaha dalam bentuk pembelian saham perusahaan, dan sebagainya.



Gambar 4. Edukasi Pasar Modal

5) **Pengayaan Tong Sampah**

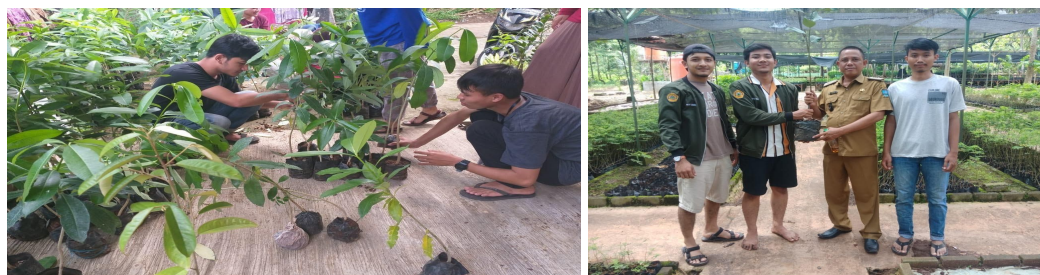
- Meningkatkan kesadaran peduli lingkungan pada masyarakat Desa Sukabares, memberikan fasilitas untuk membuang sampah pada tempatnya.



Gambar 5. Pengayaan Tong Sampah

6) **Pemberian Bibit ke Desa dan Masyarakat**

- Meningkatkan kesadaran peduli lingkungan pada masyarakat Desa Sukabares dengan cara menanam tanaman dan melakukan penghijauan pada setiap daerah yang sekiranya memerlukan tanaman.



Gambar 6. Pemberian Bibit ke Desa dan Masyarakat

7) **Perpustakaan Keliling**

- Meningkatkan kesadaran literasi pada siswa siswi SDN Ciomas 1 khususnya dan masyarakat Desa Sukabares umumnya.
- Untuk membuat siswa/i gemar membaca agar mereka lebih giat membaca buku, baik itu buku dongeng maupun pelajaran di rumah maupun di sekolah.



Gambar 7. Perpustakaan Keliling

8) **Gotong Royong**

- Membangun rasa kebersamaan antar warga dan membiasakan hidup bersih serta peduli terhadap lingkungan.

- Dalam pelaksanaan program kerja ini tergolong jenis gotong royong kerja bakti yang biasanya dilakukan untuk mengerjakan suatu hal yang sifatnya untuk kepentingan umum. Kegiatan gotong royong yang dilakukan berupa membersihkan lingkungan sekitar. Gotong royong dilakukan untuk membantu warga sekitar untuk menerapkan hidup sehat dan menjaga kebersihan lingkungan, khususnya Desa Sukabares.\



Gambar 8. Gotong Royong

9) **Malam Pertunjukan Seni**

- Menumbuhkan rasa percaya diri pada anak-anak sejak dini
- Mengolah bakat anak-anak
- Sarana hiburan sekaligus mempererat persaudaraan dan tali silaturahmi.



Gambar 9. Malam Pertunjukan Seni

10) **Silaturahmi (Penutupan)**

- Untuk menutup kegiatan KKM Mandiri Untirta 2020 di Desa Sukabares
- Untuk silaturahmi dengan masyarakat



Gambar 10. Silaturahmi (Penutupan)

11) **Membantu Pelayanan Kesehatan**

- Untuk membantu pelayanan puskesmas Desa Sukabares dalam melaksanakan kegiatan pemeriksaan dan pelayanan bagian administrasi.



Gambar 11. Membantu Pelayanan Kesehatan

12) **Membantu Administrasi Desa**

- Untuk membantu administrasi Desa Sukabares dalam melaksanakan kegiatan pengadministrasian dan atau pencatatan sipil masyarakat Desa Sukabares.

13) **Sahabat Mengajar**

- Membantu anak-anak di Desa Sukabares dalam memahami pelajaran yang kurang jelas atau dirasa sulit dipelajari.
- Memberikan pelajaran kepada anak-anak SDN 1 Ciomas di Desa Sukabares.
- Untuk membantu anak-anak di Desa Sukabares mengerjakan tugas yang diberikan dari sekolah.
- Membantu pihak sekolah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar



Gambar 13. Sahabat Mengajar

14) **Senam Ceria**

- Kegiatan senam ceria bertujuan untuk membiasakan masyarakat agar hidup sehat melalui olahraga yaitu berupa senam yang merupakan salah satu jenis olahraga yang mudah untuk dilakukan, dan dengan diiringi musik dapat membangkitkan semangat masyarakat untuk terus berolahraga. Kegiatan senam ceria ini juga untuk meningkatkan jalinan silaturahmi antar masyarakat di desa Sukabares dan anggota KKM Mandiri.



Gambar 14. Senam Ceria

15) **Nonton Film Edukasi**

- Untuk mempererat kebersamaan antara anggota KKM dan masyarakat di desa Sukabares, sekaligus dapat mengambil pelajaran dari film yang akan ditonton bersama. Kegiatan ini juga bisa menjadi hiburan bagi masyarakat setempat khususnya anak – anak.



Gambar 15. Menonton Film Edukasi

16) **Mengajar Mengaji**

- Membantu anak-anak di Desa Sukabares dalam memahami huruf-huruf dalam al-qur'an
- Memberikan pelajaran tentang agama kepada anak-anak Desa Sukabares
- Membantu guru ngaji Desa Sukabares dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar mengaji
- Membentuk generasi bangsa yang religius dan cinta qur'ani.



Gambar 16. Mengajar Ngaji

17) **Perlombaan**

- Menumbuhkan semangat warga Desa Sukabares khususnya anak-anak
- Sebagai sarana hiburan dan mempererat hubungan antara Mahasiswa KKM Mandiri dengan warga



Gambar 17. Lomba Joget Balon



Gambar 18. Lomba Balap Karung



Gambar 19. Lomba Mewarnai



Gambar 20. Lomba Adzan

4.KESIMPULAN

Dari uraian yang telah dipaparkan diatas mengenai kegiatan KKM, maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan kesimpulan dari laporan ini, antara lain :

1. KKM merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang masih dibutuhkan masyarakat. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang melaksanakannya sebagai modal awal untuk terjun di masyarakat dan manfaatnya pun bisa langsung dirasakan oleh masyarakat.
2. Pemahaman yang komprehensif terhadap karakter, budaya dan kondisi sosial masyarakat tempat lokasi KKM mutlak dibutuhkan, sebagai bagian dari upaya untuk mempercepat proses adaptasi dan sosialisasi.
3. Kekompakan dan kebersamaan antara sesama anggota Tim KKM itu sendiri sebelum melaksanakan program yang direncanakan merupakan kunci kesuksesan dan kelancaran program KKM. Kekompakan ini tidak akan terwujud bila masih ada sikap egois, mau menang sendiri, dan merasa paling benar. Harus ada sikap mengalah dan cerdas dalam mengelola perasaan.
4. Komunikasi yang baik antara Tim KKM dengan pemerintah desa, remaja & pemuda desa dan segenap warga Desa Sukabares juga menjadi faktor terpenting dalam kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program. Komunikasi yang terjalin dapat mempermudah koordinasi sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.
5. Program kerja yang efektif untuk dilakukan Tim KKM adalah program yang langsung bersentuhan dengan masyarakat dan sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga pada akhirnya nanti masyarakat akan dapat merasakan hasil dari program tersebut.

4.1 Saran

1. Kami sadar, bahwa pada KKM kali ini masih banyak terdapat kekurangan dan diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu demi kebaikan bersama, perlu kiranya kami menyampaikan saran-saran konstruktif.
2. KKM dilaksanakan dengan persiapan yang cukup matang dan jeda waktu yang cukup antara pembekalan dan pemberangkatan. Hal ini akan memberikan kesempatan kepada para peserta KKM untuk lebih mempersiapkan diri dengan segala hal yang diperlukan.
3. Sebelum pelaksanaan KKM, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan dan keterampilan serta mental. Yang paling penting adalah peserta KKM dapat menempatkan diri sesuai dengan kondisi di mana ia tinggal.
4. Selayaknya Tim KKM tidak bersifat elitis. Pelibatan elemen desa baik tokoh masyarakat, tokoh agama, perangkat desa, serta tokoh pemuda hendaknya harus diperhatikan sehingga akan tercipta suasana yang harmonis. Berbaur dengan masyarakat dalam setiap kegiatan dan acara serta memposisikan diri sebagai manusia yang sedang belajar dan menempatkan masyarakat sebagai guru justru akan menjadikan KKM lebih diterima dan disayangi oleh masyarakat.
5. Mencoba memenuhi keinginan masyarakat serta mau menerima kritik dan saran dari masyarakat. Ini akan memudahkan tim KKM untuk berbaur dan memahami karakter masyarakat.
6. Senantiasa mentaati norma-norma yang ada di masyarakat baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

5.DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Nugroho, "Menyusun Undang-Undang yang Responsif dan Partisipatif Berdasarkan Cita Hukum Pancasila," *J. Legis. Indones.*, vol. 10, p. 210, 2013.
- [2] H. Rachmah, "Nilai-Nilai Dalam Pendidikan Karakter Bangsa Yang," *E-Jurnal Widya Non-Eksakta*, vol. 1, 2013.
- [3] M. Desfandi, "Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata," *SOSIO Didakt. Soc. Sci. Educ. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 31–37, 2015, doi: 10.15408/sd.v2i1.1661.
- [4] S. Yuliawati, "Kajian implementasi tri dharma perguruan tinggi sebagai fenomena pendidikan tinggi di indonesia," *Widya*, vol. 29, no. 318, pp. 28–33, 2012.
- [5] Braun and clark, "ΧΑΡΤΟΓΡΑΦΗΣΗ ΕΝΝΟΙΩΝ ΚΑΙ ΕΝΝΟΙΟΛΟΓΙΚΟΙ ΧΑΡΤΕΣNo Title," vol. 3, pp. 1–21, 2006.
- [6] P. Kedua, P. Pemerintah, U. Dasar, and U. Nomor, "bahwa dalam rangka," 2017.
- [7] S. Rahayu, "Meningkatkan Profesionalisme dalam Mewujudkan Literasi Sains Siswa Melalui Pembelajaran Kimia/IPA Berkonteks Isu-isu Sosiosaintifik (Socioscientific Issues)," *Semnas Pendidik. Kim. dan Sains Kim.*, no. November, pp. 1–16, 2015.
- [8] R. Widyatiningsy, "Pembentukan Pengetahuan Sains, Teknologi, Dan Masyarakat Dalam Pandangan Pendidikan Ipa," *J. Pendidik. dan Budaya*, vol. 1, no. 2, pp. 29–36, 2002, [Online]. Available: <http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/educare/article/viewFile/11/11>.
- [9] T. Sipil, P. Masyarakat, U. Ibn, K. Bogor, K. Bogor, and J. Barat, "RESPON MAHASISWA TERHADAP KULIAH KERJA MAHASISWA PROGRAM KREATIFITAS MAHASISWA (KKM PKM) SAAT PANDEMI COVID-19," vol. 2, no. 2, pp. 97–113, 2020.
- [10] E. I. Yuslistyari, G. Ramayanti, H. A. Umama, M. M. Sari, A. A. Surya, and R. Sakti, "Knowledge Sharing Mahasiswa KKM Melalui Pemanfaatan Limbah Kertas Menjadi Kerajinan Tangan," *J. Dedicators Community*, vol. 3, no. 3, pp. 11–21, 2020, doi: 10.34001/jdc.v3i3.1035.
- [11] Lucia maria aversa Villela, "濟無No Title No Title," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013, doi: 10.31933/JIMT.
- [12] N. Christiana and N. Harliani, "Laporan kuliah kerja magang (kkm) aktivitas manajemen pemasaran pt. maan ghodaqo shiddiq lestari," no. 1561082, 2019.
- [13] D. I. Universitas and S. Ageng, "PERANAN MASJID KAMPUS DALAM PEMBENTUKAN," vol. 3, 2017.
- [14] A. B. Kuntoro, "Perspektif Pembangunan Wilayah Pedesaan," *Inovasi*, vol. 6, no. 18, pp. 1–4, 2006.
- [15] F. Agustin, "Application of Legal Protection of Cultural Products Intellectual Property Machetes Ciomas in the District of Ciomas Regency of Serang."
- [16] D. Marwasta and K. D. Priyono, "Analisis Karakteristik Permukiman Desa-Desa Pesisir di Kabupaten Kulonprogo," *Forum Geogr.*, vol. 21, no. 1, pp. 57–68, 2016, doi: 10.23917/forgeo.v21i1.1819.
- [17] M. Mapsver and D. A. N. Mysql, "I. 1.1," no. September, pp. 125–141, 2012.
- [18] K. A. K. Saputra, P. B. Anggiriawan, A. A. A. E. Trisnadewi, P. G. W. P. Kawisana, and L. G. P. S. Ekajayanti, "Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Sebagai Landasan Pembangunan Ekonomi Pedesaan," *Ekuitas J. Pendidik. Ekon.*, vol. 7, no. 1, p. 5, 2019, doi: 10.23887/ekuitas.v7i1.16688.
- [19] M. Mumuh, "Manajemen Sumber Daya Manusia (Sdm) Ritel Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan," *J. Ilm. Ranggagad.*, vol. 10, no. 2, pp. 164–170, 2010.
- [20] RUSLINA, "濟無No Title No Title," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013.